



**PENYULUHAN STUNTING DI DESA SASA KECAMATAN TERNATE SELATAN
KOTA TERNATE MALUKU UTARA**

***STUNTING EDUCATION IN SASA VILLAGE, SOUTH TERNATE DISTRICT, TERNATE
CITY, NORTH MALUKU***

Prince Charles Heston Runtunuwu^{1*}, Mohammad Kotib²

^{1,2} Universitas Khairun Ternate, Indonesia

*E-mail: princecharles@unkhair.ac.id

Article History:

Received: February 16th, 2026

Revised: April 10th, 2026

Published: April 15th, 2026

Abstract: *Stunting is a condition of growth failure in children, affecting both physical and brain development, caused by chronic malnutrition. Based on data from the Ternate City Public Health Center, one of the health problems found in Sasa Village, South Ternate District, Ternate City, is stunting, with a prevalence of 21.52%. The causes of stunting are influenced by several factors, including exclusive breastfeeding, mothers' knowledge of child nutrition, and the education level of mothers with toddlers. The purpose of this activity is to identify nutritional problems and provide appropriate nutritional interventions according to the existing nutritional issues in Sasa Village, South Ternate District, Ternate City. The method used in this activity is the lecture method. The results show an increase in the knowledge of mothers who have toddlers.*

Keywords: *Stunting, Nutrition, Knowledge*

Abstrak

Stunting adalah kondisi gagal Pertumbuhan pada anak baik itu pertumbuhan tubuh maupun otak, akibat dari kekurangan gizi kronis. Berdasarkan data Puskesmas Kota Ternate beberapa masalah kesehatan yang ada di Kelurahan Sasa Kecamatan Ternate Selatan Kota Ternate salah satunya adalah stunting sebesar 21,52%. Penyebab adanya stunting berdasarkan faktor yang mempengaruhi yaitu pemberian ASI eksklusif, pengetahuan gizi ibu balita dan tingkat pendidikan ibu balita. Tujuan kegiatan ini adalah untuk mengetahui permasalahan gizi dan mampu memberikan intervensi gizi yang sesuai dengan permasalahan gizi yang ada di Kelurahan Sasa Kecamatan Ternate Selatan Kota Ternate. Metode yang digunakan adalah metode ceramah. Hasil menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan ibu yang memiliki balita.

Kata Kunci: Stunting, Gizi, Pengetahuan.

PENDAHULUAN

Masalah stunting penting untuk diselesaikan, karena berpotensi mengganggu potensi sumber daya manusia dan berhubungan dengan tingkat kesehatan, bahkan dapat meningkatkan

kematian pada balita. Stunting adalah kondisi gagal Pertumbuhan pada anak baik itu pertumbuhan tubuh maupun otak, akibat dari kekurangan gizi kronis. Berdasarkan data Puskesmas Kota Ternate beberapa masalah kesehatan yang ada di Kelurahan Sasa Kecamatan Ternate Selatan Kota Ternate salah satunya adalah stunting sebesar 21,52%. Penyebab adanya stunting berdasarkan faktor yang mempengaruhi yaitu pemberian ASI eksklusif, pengetahuan gizi ibu balita dan tingkat pendidikan ibu balita.

Kegiatan Pengabdian ini merupakan bagian dari kegiatan KKN yang dilakukan mulai dari tanggal 10 Februari – 10 Maret 2023 di Kelurahan Sasa Kecamatan Ternate Selatan Kota Ternate. Tujuan kegiatan ini adalah memberikan pemahaman kepada ibu tentang gizi balita, tentang pencegahan stunting, sehingga dapat meningkatkan gizi balita melalui praktik pemberian makanan. Tujuan yang ingin dicapai dalam kegiatan ini adalah untuk mendeskripsikan pemberdayaan masyarakat dalam penanggulangan stunting di Kelurahan Sasa Kecamatan Ternate Selatan Kota Ternate. Tujuan pemberdayaan masyarakat dalam penanggulangan stunting adalah untuk memberikan pengetahuan, membuka wawasan, memberikan motivasi terkait dengan pemberdayaan masyarakat dalam penanggulangan stunting melalui penyuluhan.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini merupakan retetan dari kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilaksanakan di Kelurahan Sasa Kecamatan Ternate Selatan Kota Ternate, selama 1 Bulan dari tanggal 10 Februari – 10 Maret 2023. Metode pelaksanaan kegiatan penyuluhan stunting ini berupa ceramah. Materi disampaikan langsung oleh mahasiswa KKN dari Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Khairun Ternate. Pelaksanaan penyuluhan dengan sasaran ibu yang mempunyai balita di Kelurahan Sasa Kecamatan Ternate Selatan Kota Ternate.

Kegiatan penyuluhan diawali dengan perizinan ke Dinas Kesehatan Brebes untuk untuk memohon izin pembuatan surat pengantar dari Dinas Kesehatan Brebes (DINKES) Kepada Puskesmas Kota Ternate untuk permohonan izin pengambilan data di wilayah kerja Puskesmas Kota Ternate, yaitu Kelurahan Sasa Kecamatan Ternate Selatan Kota Ternate. Selanjutnya mengidentifikasi masalah kesehatan yang terdapat di Kelurahan Sasa Kecamatan Ternate Selatan Kota Ternate. Setelah mengidentifikasi masalah dilanjutkan pengajuan perizinan kepada pihak-pihak terkait seperti kepala desa dan bidan desa. Kegiatan penyuluhan diawali dengan penyebaran kuesioner pre-test, kemudian menyampaikan materi dengan tema “Apa Itu Stunting”, selanjutnya sesi tanya jawab. Kegiatan penyuluhan diakhiri dengan penyebaran kuesioner post- test.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan dari penyebaran kuesioner pengetahuan gizi pada ibu yang memiliki balita bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan ibu tentang status gizi yang dilaksanakan di Kelurahan Sasa Kecamatan Ternate Selatan Kota Ternate uji yang didapat sebagai berikut :

Tabel. 1 Karakteristik Responden

Variabel	N	%
-----------------	----------	----------

Pendidikan		
SD	11	36,7
SMP	12	40
SMA	5	16,7
Sarjana/Diploma	2	6,7
Pekerjaan		
Wiraswasta	2	6,7
TKW	1	3,3
Ibu Rumah Tangga	15	50
Pedagang	2	6,7
Petani	7	23,3
Karyawan	2	6,7
Guru	1	3,3

Tabel 1. Menunjukkan Sebagian besar responden memiliki pendidikan SMP (40%). Diasumsikan bahwa pendidikan seseorang berpengaruh terhadap pengetahuan seseorang pada umumnya. Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang, semakin baik pengetahuannya. Ibu yang memiliki balita dengan pekerjaan Ibu Rumah Tangga paling besar sebanyak 15 orang (50%).

Tabel. 2 Distribusi Frekuensi Ibu Berdasarkan Tingkat Pengetahuan Tentang Gizi Pada Balita

Variabel	N	%
Pre-Test		
Pengetahuan Ibu		
Kurang	1	3,3
Cukup	17	56,7
Baik	12	40
Post-Test		
Kurang	0	0
Cukup	7	23,3
Baik	23	76,7

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa hasil Pre-test pada responden menunjukkan bahwa terdapat 17 responden (56,7%) yang tingkat pengetahuannya cukup, 12 responden (40%) tingkat pengetahuannya baik. Hasil Post-Test menunjukkan bahwa terdapat 23 responden (76,7%) memiliki pemahaman mengenai materi yang telah disampaikan.

Kategori nilai pre-test dan post-test yaitu dinyatakan kurang apabila nilainya <60, kategori cukup nilainya 60 – 79, serta kategori baik apabila nilainya >80.



Gambar 1. Pemaparan Materi Oleh Narasumber



Gambar 2. Pengisian Kuesioner

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil data dari Puskesmas Kota Ternate, stunting di Kelurahan Sasa Kecamatan Ternate Selatan Kota Ternate masih tinggi dengan prevalensi sebesar 21,52%. Untuk mengatasi permasalahan stunting di Kelurahan Sasa Kecamatan Ternate Selatan Kota Ternate dilakukan Penyuluhan Gizi pada ibu yang memiliki balita dengan tema “Apa Itu Stunting”. Hasil dari penyuluhan stunting di Kelurahan Sasa Kecamatan Ternate Selatan Kota Ternate terdapat peningkatan pengetahuan orangtua setelah dilakukannya penyuluhan stunting.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Dalam pelaksanaan program KKN penyuluhan pencegahan stunting yang tentunya butuh banyak persiapan dalam menyiapkan materi. Oleh sebab itu, mahasiswa KKN Universitas Khairun

Ternate sangat berterimakasih kepada dosen pembimbing lapangan yang telah mendukung kegiatan program kerja ini dan bidan desa yang mengizinkan untuk melakukan penyuluhan, serta perangkat pemerintah Kelurahan Sasa Kecamatan Ternate Selatan Kota Ternate.

DAFTAR REFERENSI

- Ari Kusuma Wardana. Indah Wuri Astuti (2020). Penyuluhan Pencegahan Stunting Pada Anak, *Jurnal Berdaya Mandiri* 1(2):170-176.
- Aridiyah1, F. O., Rohmawati1, N., & Mury Ririanty. (2015). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kejadian Stunting pada Anak Balita di Wilayah Pedesaan dan Perkotaan. *E-Jurnal Pustaka Kesehatan*, 3(1), 163–170.
- Dewa Nyoman Supariasa. Heni Purwaningsih (2019). *Jurnal Pembangunan dan Inovasi* Vol 1 No 2.
- Heri Masjudi, S.Pi., M.Si. Riki Ramadani. Susan Safutri. Tyara Octavia. Nida Nafisah. Malika Aprilya Putri. Putri Annisa Muzdalifah. Fidela Raissa Widyadhana. Hanif Ahmad Iqbal. Hamzah
- Alfandi. Sawaluddin (2022). Penyuluhan Stunting Terhadap Ibu-Ibu PKK di Kelurahan Tangkerang Timur, *Maspul Journal of Community Empowerment* volume 4 nomor 2.
- Wahdah, S., Juffrie, M., & Huriyati, E. (2016). Faktor risiko kejadian stunting pada anak umur 6-36 bulan di Wilayah Pedalaman Kecamatan Silat Hulu, Kapuas Hulu, Kalimantan Barat. *Jurnal Gizi Dan Dietetik Indonesia (Indonesian Journal of Nutrition and Dietetics)*, 3(2), 119. [https://doi.org/10.21927/ijnd.2015.3\(2\).119-130](https://doi.org/10.21927/ijnd.2015.3(2).119-130)
- Yuwanti, Y., Mulyaningrum, F. M., & Susanti, M. M. (2021). Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Stunting Pada Balita Di Kabupaten Grobogan. *Jurnal Keperawatan Dan Kesehatan Masyarakat Cendekia Utama*, 10(1), 74. <https://doi.org/10.31596/jcu.v10i1.704>
- Schiffman, Mark, Philip E. Castle, Jose Jeronimo, Ana C. Rodriguez, and Sholom Wacholder. “Human Papillomavirus and Cervical Cancer.” *The Lancet* 370, no. 9590 (2007): 890–907.
- Sulistiowati, Eva, and Anna Maria Sirait. “Pengetahuan Tentang Faktor Risiko, Perilaku Dan Deteksi Dini Kanker Serviks Dengan Inspeksi Visual Asam Asetat (Iva) Pada Wanita Di Kecamatan Bogor Tengah, Kota Bogor.” *Buletin Penelitian Kesehatan* 42, no. 3 (September 2014): 10.
- Tim Riset Penyakit Tidak Menular. Laporan Riset Penyakit Tidak Menular Tumor Payudara dan Lesi Prakanker Serviks. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI, December 2016.
- Wantini, Nonik Ayu. “Efek Promosi Kesehatan Terhadap Pengetahuan Kanker Payudara Pada Wanita Di Dusun Terongan, Desa Kebonrejo, Kalibaru, Banyuwangi, Jawa Timur.” *Jurnal Medika Respati* 13 (2018): 8.
- Yunitasari, Esti, Retnayu Pradanie, and Ayu Susilawati. “Pernikahan Dini Berbasis Transtuktural Nursing Di Desa Kara Kecamatan Torjun Sampang Madura.” *Jurnal Ners* 11, no. 2 (2016): 6.